

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara untuk memperoleh sesuatu agar mencapai sesuai yang telah diharapkan. Dalam penelitian, metode diartikan suatu cara untuk memperoleh informasi data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau meneliti secara langsung di lapangan penelitian. Penelitian jenis *field research* adalah kegiatan meneliti secara langsung di tempat penelitian untuk mengamati fenomena yang terjadi agar mendapatkan data yang relevan.³ Peneliti terjun langsung di MTs Bandar Alim Wedung Demak untuk meneliti yang dijadikan bahan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara menyeluruh yang menekankan pada makna generalisasi dan datanya tidak diselesaikan dengan hitungan statistik, kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kalimat yang datanya diperoleh dari data yang valid.⁴ Penelitian ini digunakan dalam masalah bidang sosial. Peneliti menggunakan penelitian ini karena ingin mengetahui lebih mendalam

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 71.

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 112.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 26.

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 110.

bagaimana implementasi muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk sopan santun peserta didik di MTs Bandar Alim Wedung Demak.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek dan lokasi penelitian dipusatkan pada lembaga pendidikan formal yaitu di Madrasah Tsanawiyah Wedung Demak, Jl. Raya Jungpasir No. 16 Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Tsanawiyah merupakan madrasah yang terdapat muatan lokal kitab *Ta'lim Muta'allim* pada kelas VIII dan membentuk *husnul adab* terlebih dahulu. Peneliti berfokus pada implementasi *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk sopan santun peserta didik kelas VIII.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan informan atau partisipan. Subyek penelitian merupakan sumber data dan peneliti mendapatkan informasi atau data yang diperlukan selama penelitian. Menurut Patton ada dua teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif yaitu *random probability sampling* yaitu sampel diambil dari populasi secara acak atau random dan *purposeful sampling* adalah sampel yang dipilih tergantung pada tujuan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, akan menggunakan *purposeful sampling* yaitu mengambil sampel sumber data yang dipilih tergantung pada tujuan penelitian. Peneliti akan memilih narasumber yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti implementasi muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk sopan santun peserta didik kelas VIII di MTs Bandar Alim Wedung Demak. Peran subyek penelitian ini adalah memberikan informasi kepada peneliti. Subyek penelitian yang paling berperan ini adalah Kepala Sekolah, satu guru yang mengajar kitab *Ta'lim Muta'allim* dan lima peserta didik kelas VIII di MTs Bandar Alim Wedung Demak.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88–89.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana asal data atau informasi penelitian diperoleh.⁶ Peneliti mengambil sumber data dari lokasi yang tentunya diperoleh dengan data yang obyektif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang berasal dari responden wawancara secara langsung. Data yang berasal dari data primer harus diolah lagi.⁷ Peneliti memperoleh data primer melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada subyek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, satu guru yang mengajar *Ta'lim Muta'allim* dan lima peserta didik kelas VIII di MTs Bandar Alim Wedung Demak.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁸ Sumber data sekunder berasal dari dokumen, buku literatur, artikel-artikel dan adapun data yang dijadikan sumber data penelitian adalah dokumen dan arsip yang berada di MTs Bandar Alim Wedung Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

⁶ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁷ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*, 73.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan penelitian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya yang berkenaan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.¹¹

2. Wawancara

Wawancara adalah bertukar informasi dan ide melalui antara dua orang melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan susunan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Secara umum ada tiga macam teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Adapun penjelasannya berikut di bawah ini:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara tersusun dan terencana berdasarkan pertanyaan yang telah disusun. Selama proses wawancara berlangsung peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, kamera, atau *handphone* yang dapat membantu peneliti memudahkan dalam proses wawancara.¹³
- b. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mengumpulkan data. Pada saat proses wawancara berlangsung pewawancara harus membuat catatan mengenai hasil wawancara lalu menginformasikan kembali kepada narasumber

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 76.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 313.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 153–154.

atau sumber data dan mengidentifikasi hasil wawancara yang telah dilakukan.¹⁴

- c. Wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka dan di mana pihak yang mewawancarai meminta pendapat dan ide kepada pihak yang diwawancarai.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada sumber data supaya peneliti mendapatkan data yang akan dikumpulkan. Peneliti tidak hanya menggunakan wawancara terstruktur saja, akan tetapi juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti akan melakukan teknik wawancara tidak terstruktur yang tidak mengacu pada pedoman wawancara, narasumber menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yang terkait dalam hal-hal implementasi muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk sopan santun peserta didik di kelas VIII MTs Bandar Alim Wedung Demak, dalam proses wawancara ini pewawancara akan mewawancarai kepala sekolah, guru yang mengajar *Ta'lim Muta'allim*, dan peserta didik kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial yang berupa data, buku-buku, dokumen, kliping, maupun surat.¹⁶ Pada teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan teknik gambar, foto, ataupun catatan guru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan pemeriksaan validitas data dalam penelitian data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas)

¹⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 154–155.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 83.

dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian kredibilitas dengan melakukan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan menggunakan perpanjangan pengamatan akan mendapatkan peningkatan kepercayaan. Pada perpanjangan pengamatan peneliti harus melakukan pengamatan ke lapangan penelitian, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan supaya data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.¹⁸

Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan oleh narasumber, tujuan dari mengecek kembali adalah data yang telah diberikan itu sudah benar atau belum sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Apabila data yang diperoleh dari MTs Bandar Alim Wedung Demak selama penelitian setelah dicek tidak benar, maka peneliti akan mengulang pengamatan atau melakukan pengamatan kembali di MTs Bandar Alim Wedung Demak secara mendalam dan lebih luas sehingga peneliti memperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara cermat, lebih serius dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti harus memperhatikan pedoman pertanyaan yang akan ditanyakan kepada sumber data.¹⁹ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini. Dengan membaca ini, wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 371.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan benar atau tidak data dari berbagai sumber.²¹ Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid tentang implementasi muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk sopan santun peserta didik kelas VIII di MTs Bandar Alim Wedung Demak tahun pelajaran 2020/2021.

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data peneliti diperoleh melalui beberapa sumber.²² Peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu dengan cara menanyakan persoalan yang sama dengan narasumber yang berbeda.

Triangulasi teknik dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap paling benar.²³

Triangulasi waktu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda, yaitu pagi, siang dan sore.²⁴ Di pagi hari biasanya narasumber keadaannya lebih segar dan narasumber akan memberikan data yang valid. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam hal pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan bersama wawancara, observasi atau teknik yang lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Peneliti akan melakukan penelitian di pagi hari dalam waktu seminggu satu kali.

²¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

²³ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

²⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

4. Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dimaksudkan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti.²⁵ Dalam melakukan penelitian, peneliti mendukung data-data yang diperoleh peneliti dengan dokumentasi foto-foto selama proses penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh dapat dipercaya.

5. Member *Chek*

Member *chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dalam member *chek* untuk mengetahui seberapa jauh data yang sesuai diperoleh peneliti dari pemberi data. Jika peneliti menemukan data dengan berbagai penjelasannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti dapat melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila terdapat penjelasan yang berbeda tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan apa yang telah diberikan oleh sumber data.²⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena penelitian tanpa analisis akan menghasilkan sebuah data yang masih perlu yang belum mempunyai arti.²⁷ Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Aktivitas dalam menganalisis data, sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara pemilihan sehingga kesimpulan akhir dapat disetujui.²⁸

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

²⁶ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375–376.

²⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 237.

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 243.

Mereduksi data dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi muatan lokal *Ta'lim Muta'allim*, metode pembelajaran *Ta'lim Muta'allim*, hasil pembentukan sikap sopan santun peserta didik setelah pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* MTs Bandar Alim Wedung Demak.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan.²⁹ Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun sejumlah informasi yang telah didapatkan peneliti dan berfungsi sebagai menarik kesimpulan dengan mudah.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan analisis data ini yang paling menarik adalah kesimpulan dan verifikasi.³⁰ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua data terkumpul dan dijadikan satu, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul dan dijadikan sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Kesimpulan yang ditarik memerlukan bertanya kembali kepada sumber data sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di MTs Bandar Alim Wedung Demak untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan tepat.

248. ²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

249. ³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,